

## Pengaruh *Free Cash Flow* dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan dengan Likuiditas sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

Mia Agustina Natalia Putri<sup>1</sup>, Sri Yuni<sup>2</sup>, Agus Kubertein<sup>3</sup>, Oktobria Y. Asi<sup>4</sup>,  
Christina Fransiska<sup>5</sup>, Iwan Christian<sup>6</sup>  
[miaagustinanataliaputri17@gmail.com](mailto:miaagustinanataliaputri17@gmail.com)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya, Indonesia

Alamat: Jl. Yos Sudarso, Palangka, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 74874

**Abstract.** *This research aims to examine the effect of free cash flow and leverage on financial performance with liquidity as a moderating variable in consumer goods industry companies listed on the IDX in 2020-2022. The population in this study are consumer goods industrial companies listed on the IDX in 2020-2022. The sampling method uses purposive sampling with a final sample size of 31 companies. The data analysis technique uses the help of the SPSS application program version 25. The data analysis technique in this research uses descriptive statistics, classical assumption tests, multiple regression analysis, moderated regression analysis and hypothesis testing using the t test and coefficient of determination test. The test results show that free cash flow has a positive and significant effect on financial performance, while leverage has no significant effect on financial performance. Liquidity as a moderator weakens the influence of free cash flow on financial performance, while liquidity can strengthen the influence of leverage on financial performance.*

**Keywords:** *Free Cash Flow, Leverage, Financial Performance and Liquidity.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *free cash flow* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan dengan likuiditas sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel akhir 31 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 25. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, *moderated regression analysis* dan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji koefisien determinasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Likuiditas sebagai pemoderasi memperlemah pengaruh *free cash flow* terhadap kinerja keuangan, sedangkan likuiditas mampu memperkuat pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci:** *Free Cash Flow, Leverage, Kinerja Keuangan dan Likuiditas.*

### 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia bisnis saat ini semakin pesat sehingga banyak perusahaan yang bersaing ketat untuk mempertahankan perusahaannya agar dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidupnya dengan memperhatikan perkembangan kinerja keuangan perusahaan, dengan begitu dapat juga dijadikan tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam dunia bisnis.

Fenomena kinerja keuangan dalam penelitian ini dikutip dari Kompas.com-PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu *Insurance*) membuktikan stabilitas kinerjanya di industri perasuransian nasional. Berkat kinerja tersebut, emiten dengan kode saham TUGU tersebut meraih penghargaan dari dua ajang bergengsi, yakni 24rd info bank *Insurance Award 2023* dan *Investor Daily Best Insurance Awards 2023*. Pada ajang 24rd Infobank *Insurance Award 2023* yang digelar, Kamis (27/7/2023), anak perusahaan PT Pertamina (Persero) itu mendapatkan tiga penghargaan untuk kategori Asuransi Umum, yakni *The Best Performance in 10 Consecutive Years General Insurance Company*, *The Best Performance General Insurance Company 2023*, dan *The Highest Score General Insurance Company 2023* (*Gross Premium* lebih dari Rp 2,5 triliun).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah *free cash flow* dapat dijabarkan bahwa *free cash flow* atau disebut juga dengan arus kas bebas merupakan kas perusahaan yang dapat didistribusikan untuk kreditor atau pemegang saham (investor) dalam modal atau aset tetap. Setelah perusahaan tersebut membayar semua investasi dan modal kerja dari kegiatan operasional untuk mengembangkan bisnisnya. Kemudian bisa dinyatakan bahwa arus kas bebas adalah sisa kas Perusahaan (Sulasti, 2016). Perusahaan yang memiliki *cash flow* yang tinggi umumnya akan memiliki kinerja yang baik, karena perusahaan memiliki modal yang cukup untuk membantu kegiatan operasional yang stabil dan selanjutnya menentukan pencapaian jangka panjang sehingga mempengaruhi kinerja keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhharomi dkk (2021), Janah dkk (2022), Zannety (2022) dan Muttaqin & Adiwibowo (2023) menunjukkan bahwa *cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun demikian, hasil berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Quan & Ardiansyah (2020) dan Setiawan dkk (2022) menunjukkan *cash flow* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan *free cash flow* yang tersedia belum dimanfaatkan dengan baik. *Free cash flow* yang tersedia dalam suatu perusahaan dapat diinvestasikan dalam investasi yang menguntungkan sehingga dapat meningkatkan laba usaha dan dengan demikian *financial performance* perusahaan akan meningkat. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu *leverage*, memiliki arti yaitu perusahaan melakukan pembiayaan dengan melakukan peminjaman dana dengan kata lain perusahaan ber-utang. *Leverage* ini sering digunakan oleh investor dan perusahaan untuk memperoleh pengembalian laba aset yang lebih besar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2022), Purwanti (2021) dan Muttaqin & Adiwibowo (2023) menunjukkan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

kinerja keuangan. Namun demikian, hasil berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Janah dkk (2022) dan Setiawan dkk (2022) menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti tinggi maupun rendah rasio *leverage* tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan, hal tersebut dikarenakan rendahnya rasio hutang atau *leverage* tidak selalu menjamin tingkat pengembalian laba yang rendah. Begitu pula sebaliknya, tingginya rasio hutang atau *leverage* tidak selalu menjamin adanya peningkatan kinerja keuangan, karena perusahaan tidak bergantung pada hutang sebagai sumber dana dalam menjalankan bisnisnya.

Dalam penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi yaitu likuiditas, rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio ini dimanfaatkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek (Martono, 2014). Perusahaan dikatakan baik dengan memperhatikan tingkat likuiditas nya, jika likuiditas suatu perusahaan tinggi, maka kinerja keuangan perusahaan akan dinilai lebih baik, disisi lain dengan asumsi tingkat likuiditas rendah maka kinerja keuangan perusahaan akan dipandang buruk. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2021) dan Zannety (2022) menunjukkan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan sehingga diharapkan likuiditas dapat memoderasi pengaruh variabel independen dalam penelitian ini. Namun hasil berbeda ditemukan oleh penelitian yang dilakukan Muhharomi dkk (2021) dan Muttaqin & Adiwibowo (2023) menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Tidak berpengaruhnya likuiditas menunjukkan tinggi rendahnya rasio likuiditas tidak akan mempengaruhi tingkat kinerja keuangan.

Berdasarkan pemaparan diatas dan penelitian terdahulu yang menggunakan variabel independen-independen diatas yang menunjukkan hasil berbeda-beda sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan gabungan variabel dari penelitian terdahulu serta menggunakan variabel moderasi dan perusahaan industri barang konsumsi sebagai objek penelitian, alasan industri barang konsumsi dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan pada sektor barang konsumsi memproduksi produk kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, dengan tingginya permintaan pada sektor barang konsumsi berdampak pada kemampuan menghasilkan laba yang optimal. Peningkatan pada laba perusahaan akan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan sehingga perlu diteliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “**Pengaruh *Free Cash Flow* Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan**

## **Dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022”.**

### **2. KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Teori Keagenan**

Dalam buku Ghozali (2020) teori keagenan berkaitan dengan hubungan kontraktual antara anggota sebuah perusahaan atau organisasi. Model yang paling banyak digunakan berfokus pada dua individu yaitu prinsipal (atasan) dan agen (bawahan) dan dilihat dalam perspektif perilaku dan struktur (Jensen dan Meckling, 1976). Prinsipal mendelegasikan tanggung jawab pengambilan keputusan kepada agen. Baik prinsipal maupun agen diasumsikan sebagai orang ekonomi rasional (*rational economic man*) yang hanya dimotivasi oleh kepentingan pribadi, tetapi mereka mungkin berbeda dalam sehubungan dengan preferensi, kepercayaan dan informasi. Teori agensi dapat dijelaskan dengan hubungan antara manajemen dengan pemilik, manajemen sebagai agen secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi yang sesuai dengan kontrak, dengan hal ini terdapat dua kepentingan yang berbeda di dalam perusahaan dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai kemakmuran yang dikehendaki.

#### **B. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan yang melakukan analisis dengan alat analisis keuangan, sehingga mampu mengetahui tentang yang baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang merupakan cerminan prestasi kerja (Arifin & Marlius, 2018). Menurut Surifah (2002) dalam buku Rahayu (2020) menyatakan bahwa kinerja merupakan salah satu faktor penting yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan.

#### **C. Cash Flow**

*Free cash flow* atau disebut juga dengan arus kas bebas merupakan kas perusahaan yang dapat didistribusikan untuk kreditor atau pemegang saham dalam modal atau aset tetap. Setelah perusahaan tersebut membayar semua investasi dan modal kerja dari kegiatan operasional untuk mengembangkan bisnisnya. Kemudian bisa dinyatakan bahwa arus kas bebas adalah sisa kas perusahaan (Sulasti, 2016). Brigham dan Houston (2010) dalam Andini (2014) mendefinisikan *free cash flow*

sebagai arus kas yang tersedia untuk didistribusikan kepada seluruh investor setelah perusahaan menginvestasikan dananya pada aset tetap, produk-produk baru dan modal kerja yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan operasi perusahaan.

#### D. Leverage

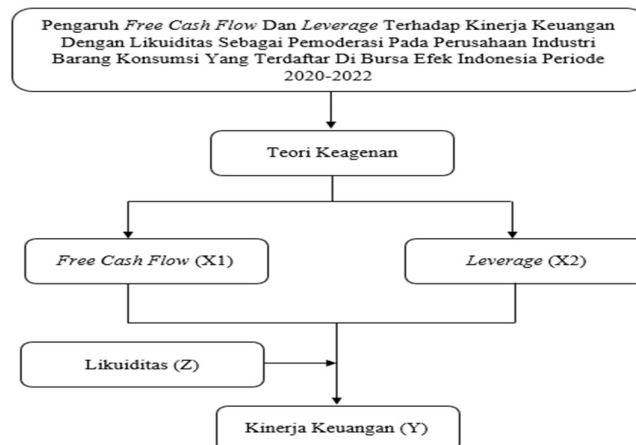
Menurut Kurniawan (2014) struktur modal merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan yang menyangkut keputusan sumber dana dalam menjalankan suatu usaha dari perusahaan yang dianggap paling menguntungkan, dimana sumber dana perusahaan tersebut memperoleh modalnya dari modal sendiri atau dengan modal eksternal dari pihak kreditor. Konsep *leverage* sangat penting untuk menunjukkan analisis keuangan dalam melihat *trade off* antara resiko dan tingkat keuntungan dari berbagai sudut keputusan yang terbaik.

#### E. Likuiditas

Pengertian likuiditas menurut (Mardiyanto, 2011) dalam bukunya inti sari manajemen keuangan ialah “Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan”. Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek (Martono, 2014).

#### F. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian teori diatas maka penulis merumuskan kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Sumber : Data diolah penulis, 2024.

Hipotesis :

- H1 : *Free Cash Flow* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan.
- H2 : *Leverage* Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan.
- H3 : Likuiditas Memoderasi Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap Kinerja Keuangan.
- H4 : Likuiditas Memoderasi Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan.

### **3. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data kuantitatif dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan (*financial statement*) perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan dari website resmi masing-masing perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang berjumlah 50 perusahaan dan metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel akhir 31 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *statistik deskriptif*, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, *moderated regression analysis* dan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji koefisien determinasi. Yang akan diolah menggunakan bantuan program aplikasi SPSS (*statistical product and service solutions*) versi 25.

Menurut Sugiyono (2018) variabel penelitian merupakan salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Rasio
1	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Irham, 2012).	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2	<i>Free Cash Flow</i> (X1)	<i>Free cash flow</i> atau disebut juga dengan arus kas bebas merupakan kas perusahaan yang dapat didistribusikan untuk kreditor atau pemegang saham (investor) dalam modal atau aset tetap. Setelah perusahaan tersebut membayar semua investasi dan modal kerja dari kegiatan operasional untuk mengembangkan bisnisnya. Kemudian bisa dinyatakan bahwa arus kas bebas adalah sisa kas perusahaan (Sulasti, 2016).	$FCF = \frac{CFO - CFI}{\text{Total Aset}}$ <p>Keterangan :</p> <p>F : <i>Free Cash Flow</i> (Arus Kas Bebas)</p> <p>O : <i>Cash Flow Operation</i> (Arus Kas Operasi)</p> <p>I : <i>Cash Flow Investment</i> (Arus Kas Investasi)</p>	Rasio
3	<i>Leverage</i> (X2)	<i>Leverage</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset (Christine, et al., 2019).	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
4	Likuiditas (M)	Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio ini dimanfaatkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek (Martono, 2014).	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio

Sumber : Data diolah penulis, 2024

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Free Cash Flow</i>	93	-0,21	0,73	0,1950	0,16052
<i>Leverage</i>	93	0,11	3,82	0,8015	0,73200
Likuiditas	93	0,61	13,31	3,0346	2,48710
Kinerja Keuangan	93	0,00	0,35	0,1058	0,07343

Sumber : Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan hasil analisis *statistik deskriptif* dengan jumlah data observasi sebanyak 93 data. Diketahui bahwa Variabel *free cash flow* (X1) memiliki nilai minimum sebesar -0,21 yang dimiliki oleh perusahaan Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) tahun 2020, nilai maksimum sebesar 0,73 yang dimiliki oleh Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2022, nilai rata-rata sebesar 0,1950 dan nilai standar deviasi sebesar 0,16052 yang menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Variabel *leverage* (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0,11 yang dimiliki oleh perusahaan Cahaya Kalbar Tbk (CEKA) tahun 2022, nilai maksimum sebesar 3,82 yang dimiliki oleh Pyridam Farma Tbk (PYFA) tahun 2021, nilai rata-rata sebesar 0,8015 dan nilai standar deviasi sebesar 0,73200 yang menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Variabel likuiditas (M) memiliki nilai minimum sebesar 0,61 yang dimiliki oleh perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2022, nilai maksimum sebesar 13,31 yang dimiliki oleh Campina *Ice Cream Industry* Tbk (CAMP) tahun 2021, nilai rata-rata sebesar 3,0346 dan nilai standar deviasi sebesar 2,48710 yang menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Variabel kinerja keuangan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 yang dimiliki oleh perusahaan Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) tahun 2022, nilai maksimum sebesar 0,35 yang dimiliki oleh Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2019, nilai rata-rata sebesar 0,1058 dan nilai standar deviasi sebesar 0,07343 yang menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.



**B. Uji Asumsi Klasik****Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Nama Uji	Nilai	Standar Aturan	Keterangan
Normalitas	Sig = 0,200	> 0,05	Berdistribusi Normal
Multikolinearitas	<i>Free Cash Flow</i> Tolerance 0,908 VIF 1,101	Tolerance > 0,10 VIF < 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	<i>Leverage</i> Tolerance 0,908 VIF 1,101		
Autokorelasi	<i>Durbin Watson</i> (d) = 1,890	du < d < 4-du (1,709 < 1,890 < 2,293)	Tidak Terjadi Autokorelasi
Heteroskedastisitas	Grafik <i>Scatterplot</i> tidak membentuk pola serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y	Tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah penulis, 2024

**C. Analisis Regresi Linier Berganda****Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	0,057
<i>Free Cash Flow</i>	0,244
<i>Leverage</i>	0,001

Sumber : Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan hasil regresi linier berganda pada Tabel 4, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$KK = 0,057 + 0,244 (FCF) + 0,001(LV) + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan Nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 0,057 menunjukkan jika variabel *free cash flow* dan *leverage* bernilai nol, Koefisien regresi *free cash flow* memiliki nilai sebesar 0,244

menunjukkan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, Koefisien regresi *leverage* memiliki nilai sebesar 0,001 menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

#### D. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 5. Hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	0,036
<i>Free Cash Flow</i>	0,355
<i>Leverage</i>	0,017
Likuiditas	0,017
<i>Free Cash Flow</i> *Likuiditas	-0,059
<i>Leverage</i> *Likuiditas	-0,020

Sumber : Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan hasil regresi linier berganda pada Tabel 5 maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,036 + 0,355 (X1) + 0,017 (X2) + 0,017 (M) - 0,059 (X1M) - 0,020 (X2M) + e$$

Nilai konstanta sebesar 0,036 hal tersebut dapat diartikan apabila *free cash flow*, *leverage* dan likuiditas adalah (0) maka kinerja keuangan adalah sebesar 0,036. Koefisien regresi *free cash flow* (X1) sebesar 0,355 menunjukkan tanda positif artinya bahwa setiap kenaikan sebesar 1% rasio *free cash flow* di perusahaan maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,355. Koefisien regresi *leverage* (X2) sebesar 0,017 menunjukkan tanda positif artinya bahwa setiap kenaikan sebesar 1% rasio *leverage* di perusahaan maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,017. Koefisien regresi likuiditas (M) sebesar 0,017 menunjukkan tanda positif artinya bahwa setiap kenaikan sebesar 1% rasio likuiditas di perusahaan maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,017. Koefisien regresi *free cash flow*\*likuiditas (X1M) sebesar -0,059 menunjukkan tanda negatif artinya bahwa setiap kenaikan variabel X1M di perusahaan maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,059. Koefisien regresi *leverage*\*likuiditas (X2M) sebesar -0,020 menunjukkan tanda negatif artinya bahwa setiap kenaikan variabel X2M di perusahaan maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,059.

#### E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji statistik t) dan uji koefisien determinasi (*R square*).

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis**

Uji	Variabel	$t_{hitung}$	Sig	Standar Aturan	Keterangan
Uji t	$X1 \rightarrow Y$	5,718	0,000	$> t_{tabel} 1,661$ $Sig < 0,05$	Diterima
	$X2 \rightarrow Y$	0,134	0,893	$> t_{tabel} 1,661$ $Sig < 0,05$	Ditolak
	$X1*M \rightarrow Y$	-3,085	0,003	$> t_{tabel} 1,661$ $Sig < 0,05$	Ditolak
	$X2*M \rightarrow Y$	-2,636	0,010	$> t_{tabel} 1,661$ $Sig < 0,05$	Diterima
Uji $R^2$	<i>R Square</i> 0,336 atau 33,6%				

Sumber : Data diolah penulis, 2024

Tabel 6, hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa *Variabel free cash flow* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,718  $>$  1,661 lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan. *Variabel leverage* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,134  $<$  1,661 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikan sebesar  $0.893 > 0.05$  lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan. *Variabel free cash flow\*likuiditas (X1M)* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3,085  $>$  1,661 lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikan sebesar  $0.003 < 0.05$  lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan. Dan *Variabel leverage\*likuiditas (X2M)* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,636  $>$  1,661 lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikan sebesar  $0.010 < 0.05$  lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas mampu memoderasi *leverage* namun dengan arah negatif. Sedangkan Uji Koefisien Determinasi pada Tabel 6 nilai *R square* sebesar 0,336 atau 33,6% dapat disimpulkan bahwa variabel *free cash flow*, *leverage*, *free cashflow\*likuiditas (X1M)* dan *leverage\*likuiditas (X2M)* dalam menjelaskan *variabel* kinerja keuangan sebesar 33,6% sedangkan sisanya yaitu 66,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

## **5. PEMBAHASAN**

### **A. Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *variabel free cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima. Pengaruh positif menunjukkan jika *free cash flow* mengalami kenaikan dalam perusahaan maka akan diikuti dengan kenaikan kinerja perusahaan tersebut, hal ini diakarenakan perusahaan yang memiliki *cash flow* yang tinggi umumnya akan memiliki kinerja yang baik, karena perusahaan memiliki modal yang cukup untuk membantu kegiatan operasional yang stabil dan selanjutnya menentukan pencapaian jangka panjang sehingga mempengaruhi kinerja keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Muhharomi dkk (2021), Janah dkk (2022), Zannety (2022) dan Muttaqin & Adiwibowo (2023) menunjukkan bahwa *cash flow* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### **B. Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *variabel leverage* tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak. Hal ini berarti tinggi maupun rendah rasio *leverage* tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan, hal tersebut dikarenakan rendahnya rasio hutang atau *leverage* tidak selalu menjamin tingkat pengembalian laba yang rendah. Begitu pula sebaliknya, tingginya rasio hutang atau *leverage* tidak selalu menjamin adanya peningkatan kinerja keuangan, karena perusahaan tidak bergantung pada hutang sebagai sumber dana dalam menjalankan bisnisnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Janah dkk (2022) dan Setiawan dkk (2022) menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### **C. Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel likuiditas mampu memoderasi *free cash flow* secara signifikan terhadap kinerja keuangan, namun dengan arah negatif atau memperlemah pengaruh positif *free cash flow*. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan likuiditas memperlemah pengaruh *free cash flow* terhadap kinerja keuangan, hal tersebut bisa disebabkan karena aset perusahaan menurun dan digunakan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek terhadap pihak kreditur,

sehingga dengan meningkatnya likuiditas juga dapat mengakibatkan penurunan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zannety (2022), Muhharomi dkk (2021) dan Muttaqin & Adiwibowo (2023) menunjukkan likuiditas dan *free cash flow* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Karena likuiditas secara moderasi mampu mempengaruhi *free cash flow* namun dengan arah yang berbeda dari hipotesis yang dirumuskan atau memperlemah pengaruh *free cash flow* terhadap kinerja keuangan..

#### **D. Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *variabel* likuiditas mampu memoderasi *leverage* secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) diterima. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2021) dan Zannety (2022) menunjukkan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan hasil penelitian oleh Muhharomi dkk (2021) dan Muttaqin & Adiwibowo (2023) menunjukkan likuiditas dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Oleh sebab itu likuiditas dalam penelitian ini mampu memoderasi *leverage* sesuai dengan arah hipotesis yang dirumuskan.

## **6. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka berdasarkan tujuan penelitian ditemukan hasil bahwa, *Free cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, Likuiditas memperlemah pengaruh positif *free cash flow* terhadap kinerja keuangan, dan Likuiditas mampu memoderasi pengaruh negatif *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2020-2022.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa saran dalam penelitian ini yaitu Perusahaan diharapkan memperhatikan *free cash flow* dalam perusahaan karena terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dan untuk *variabel leverage* yang belum mampu mempengaruhi kinerja keuangan dalam penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya meneliti lebih lanjut *variabel* lain yang

dapat mempengaruhi kinerja keuangan seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan struktur modal perusahaan. Serta untuk penelitian selanjutnya dengan *variabel* serupa diharapkan dapat menambahkan periode penelitian menjadi lebih panjang agar mendapatkan hasil yang lebih konsisten.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Andini, N. W. (2014). Pengaruh cash flow pada kinerja keuangan dan implikasinya pada nilai perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 107-121.
- Arifin, I., & Marlius, D. (2018). Analisis kinerja keuangan PT. Pegadaian Cabang Ulak Karang. <https://doi.org/10.31227/osf.io/n2peu>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 10). Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Callahan, K. (2007). *Project management accounting: Budgeting, tracking and reporting costs and profitability*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons, Inc.
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, total arus kas dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 2(2), 340-351.
- Fatmawati, V. (2017). Pengaruh likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas dalam memprediksi financial distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(10), 1-19.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *Grand theory teori besar ilmu manajemen, akuntansi dan bisnis*. Semarang.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, I. D. (2014). Pengaruh leverage, aktivitas dan arus kas perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Skripsi Universitas Negeri Padang*, 1-32.
- Mardiyanto. (2011). *Inti sari manajemen keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Martono, D. A. (2014). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muttaqin, M. F., & Adiwibowo, A. S. (2023). Pengaruh financial leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan arus kas bebas terhadap kinerja keuangan pada masa pandemi COVID-19 (Studi empiris pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1), 1-12.

- Prayitno, R. H. (2010). Peranan analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Manajemen UNNUR*, 2(1), 9.
- Purwanti, D. (2021). Determinasi kinerja keuangan perusahaan: Analisis likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan (Literature review manajemen keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692-698.
- Quan, V. C., & Ardiansyah. (2020). Pengaruh financial leverage, firm size dan free cash flow terhadap financial performance. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2, 920-929.
- Rahayu. (2020). *Kinerja keuangan perusahaan*. Jakarta: Penerbit Program Pascasarjana, Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Setiawan, M. A., Indrawan, A., & Sofiani, V. (2022). Pengaruh leverage dan arus kas terhadap kinerja keuangan. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 1228-1235.
- Sudana, I. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi dan R&D* (Edisi 3). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surifah. (2002). Kinerja keuangan perbankan swasta nasional Indonesia sebelum dan setelah krisis ekonomi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)*, 35.
- Wahyudin, A., & Salsabila, K. (2019). Firm size moderates the effect of free cash flow, firm growth and profitability on debt policy. *JDA: Jurnal Dinamika Akuntansi*, 1(1), 89-97.
- Zanetty, V. (2022). Pengaruh free cash flow, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Akuntansi*, 11(2), 1-17.